

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu Intensitas Penggunaan Media Sosial (variabel X) dengan Karakter Peserta Didik (variabel Y). Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁰

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan istilah yang mengacu pada tahapan atau prosedur yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian. Umumnya, desain penelitian menjadi bagian atau rincian dari pendekatan maupun metode penelitian tertentu.⁶¹

⁵⁹ Aslihatul Rahmawati dkk., “Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang,” *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 4, no. 2 (2024). 137.

⁶⁰ Ririn Muawwanah dkk., “Kesiapan Berwirausaha Aktivis Organisasi Mahasiswa: Sebuah Pendekatan Asosiatif,” *Youth & Islamic Economic Journal*, Vol. 1, no. 1 (2020). 5.

⁶¹ Heri Retnawati dkk., *Desain Penelitian* (Yogyakarta: UNY PRESS, 2025). 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional jenis *ex post facto*. Desain penelitian *ex post facto* merupakan penelitian non-eksperimental, di mana peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti, melainkan hanya mengamati fenomena yang telah terjadi secara alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap karakter peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.⁶²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Paser, yang terletak di Desa Semuntai, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut KBBI, populasi adalah seluruh jumlah orang atau objek yang memiliki ciri tertentu dan menjadi sumber dalam penelitian. Sementara itu, menurut Yusuf, populasi adalah keseluruhan atribut yang meliputi manusia, objek atau

⁶² Ridho Dwi Putra dkk., *Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya*, 5, no. 3 (2025): 195.

peristiwa yang menjadi fokus penelitian, yang harus mencerminkan semua karakteristik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶³

Berdasarkan definisi populasi diatas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX MTsN 4 Paser di yang berjumlah 128.

b). Sampel

Menurut Sandu dan Ali, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu melalui prosedur yang telah ditentukan, sehingga dapat mewakili populasi dalam penelitian.⁶⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Adapun jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁶⁵

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 peserta didik, Kelas A digunakan sebagai kelas uji coba instrumen untuk pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sehingga tidak dilibatkan dalam penelitian utama. Oleh karena

⁶³ Yusuf, sebagaimana dikutip Mushofa Mushofa dkk., “Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5939, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 55.

⁶⁵ Abdul Muin, “*Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*,” (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 45.

itu, sampel penelitian diambil dari kelas B, C, dan D dengan jumlah keseluruhan 96 peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data mengenai intensitas penggunaan media sosial (Instagram dan TikTok) oleh peserta didik yang diperoleh melalui skor hasil angket.
- b. Data mengenai karakter peserta didik yang diperoleh melalui skor hasil angket.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau asal diperolehnya sebuah data.⁶⁶ Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian angket oleh siswa kelas IX MTsN 4 Paser yang menjadi responden dalam penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau arsip sekolah, seperti data profil siswa, dokumentasi sekolah, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini.⁶⁷

⁶⁶ Nurul Amaliyah, *Biostatistik* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023), 4.

⁶⁷ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif Penelitian Kesehatan* (DKI Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 14.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap tentang pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX Di MTSN 4 Paser, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian lapangan, yaitu peneliti datang langsung ke sekolah dan mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat (data yang diperlukan). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung karakter siswa kelas IX di MTsN 4 Paser dalam lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai sikap, interaksi sosial, serta perilaku siswa yang berkaitan dengan karakter. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas siswa dan hanya berperan sebagai pengamat.

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah alat pengumpulan data berbasis kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶⁸ Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup yang disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur

⁶⁸ Nova Christian Mamuaya dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Azzia Karya Bersama, 2025), 129.

intensitas penggunaan media sosial dan karakter peserta didik, pengisian angket dilakukan secara online melalui Google Form.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam dan menyimpan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa data maupun proses pelaksanaan penelitian.⁶⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyimpan berbagai data serta kegiatan yang berkaitan dengan proses penelitian, dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan saat responden mengisi kuesioner, serta dokumen pendukung lainnya seperti data profil dan informasi mengenai MTsN 4 Paser.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan secara sistematis untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan topik penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, maupun alat lain yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengukur suatu fenomena.⁷⁰ Arikunto, menyatakan bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, sehingga pekerjaan penelitian menjadi lebih efisien. Pemakaian instrumen ini memungkinkan data yang dikumpulkan lebih akurat, lengkap, teratur, dan mudah dianalisis untuk diambil kesimpulannya.⁷¹

⁶⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif*, 129.

⁷⁰ Nizwardi Jalinus dkk., *Riset Pendidikan dan Aplikasinya I* (Padang: UNP Press, 2021), 174.

⁷¹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), 2.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Intensitas Penggunaan Media Sosial (X), dan Karakter Peserta didik (Y), Setiap indikator dijabarkan menjadi beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara kuantitatif.

Adapun indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial

Variabel	Indikator	Kuesioner
Intensitas Penggunaan Media Sosial	Frekuensi Penggunaan	1.1 Saya membuka media sosial Instagram lebih dari tiga kali dalam satu hari 1.2 Saya membuka media sosial Instagram pada setiap kesempatan waktu luang 1.3 Saya jarang membuka media sosial Instagram 1.4 Saya membuka media sosial TikTok setiap hari 1.5 Dalam satu hari, saya membuka media sosial TikTok lebih dari 3 kali 1.6 Saya sering membuka media sosial TikTok ketika memiliki waktu luang 1.7 Saya membuka media sosial TikTok beberapa kali dalam sehari 1.8 Saya membuka media sosial TikTok sebelum tidur di malam hari
	Durasi Penggunaan	1.1 Saya menggunakan media sosial Instagram sekitar 1–2 jam dalam sehari 1.2 Saya menggunakan Instagram kurang dari 1 jam dalam sehari 1.3 Penggunaan media sosial Instagram dalam waktu yang lama menyebabkan waktu belajar saya berkurang 1.4 Saya menggunakan media sosial TikTok lebih dari satu jam dalam sehari

Variabel	Indikator	Kuesioner
	Aktivitas	3.1 Saya menggunakan media sosial Instagram untuk melihat konten seperti foto, video, atau reels 3.2 Saya memberikan like, komentar, atau membagikan video di media sosial TikTok

Tabel 3. 2 Instrumen Angket Karakter Peserta Didik

Variabel	Indikator	Kuesioner
Karakter Peserta Didik	Disiplin	1.1 Saya datang ke sekolah tepat waktu 1.2 Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu 1.3 Saya menaati peraturan sekolah yang berlaku 1.4 Saya menggunakan waktu belajar dengan baik tanpa menunda-nunda 1.5 Saya tetap fokus belajar meskipun ada gangguan dari media sosial
	Kejujuran	1.1 Saya berkata jujur kepada guru dan teman 1.2 Saya tidak menyontek saat mengerjakan tugas atau ulangan 1.3 Saya menyampaikan informasi yang benar saat menggunakan media sosial 1.4 Saya tidak berbohong saat berinteraksi di media sosial
	Tanggung Jawab	3.1 Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh 3.2 Saya berusaha melaksanakan kewajiban saya sebagai peserta didik dengan baik 3.3 Saya tetap mengerjakan tugas meskipun sedang ingin bermain media sosial 3.4 Saya bertanggung jawab atas penggunaan media sosial saya 3.5 Saya menjaga perilaku saya agar tidak merugikan orang lain

H. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data kuantitatif adalah proses pengolahan dan penganalisisan data penelitian dengan menggunakan statistik sebagai alat utama, di mana data yang diperoleh dari hasil angket diolah secara sistematis untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antarvariabel yang diteliti.⁷² Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasional, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi koefisien kontingensi, sedangkan proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:⁷³

A. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menentukan langkah analisis berikutnya. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden. Data tersebut kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Agar proses pengolahan data statistik lebih mudah dilakukan, setiap butir pertanyaan diberikan skor sesuai dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Adapun ketentuan skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Jawaban setuju diberi skor 3
- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

⁷² Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini* (Kalimantan Tengah : Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), 146.

⁷³ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2022), 130..

Selanjutnya, peneliti menghitung jumlah skor dari setiap responden untuk mengetahui tingkat masing-masing variabel penelitian. Setelah seluruh skor diperoleh, data dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan media sosial dan tingkat karakter peserta didik. Adapun rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Penelitian ini menggunakan skala 4 dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Oleh karena itu, masing-masing variabel memiliki skor tertinggi dan skor terendah sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 14 \times 4 = 56$$

$$\text{Skor terendah} : 14 \times 1 = 14$$

Selanjutnya dihitung rentang skor menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Rentang skor

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

$$\text{Maka diperoleh } 56 - 14 = 42$$

Kemudian menentukan interval kelas dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Rentang skor

K = Jumlah kategori

Maka diperoleh $42 : 3 = 14$

Berdasarkan hasil tersebut, katagori data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rendah = 14 – 27
- b. Cukup = 28 – 41
- c. Tinggi = 42 – 56

Setelah data dikelompokkan kedalam katagori tertentu, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Chi Kuadrat. Sebelum menghitung Chi Kuadrat, terlebih dahulu dicari frekuensi harapan (f_h) dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah Baris})(\text{Jumlah Kolom})}{\text{Jumlah Total}}$$

Selanjutnya nilai Chi kuadrat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di peroleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

B. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk menghitung lebih lanjut data yang telah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Proses ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis korelasi koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = Jumlah Responden

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefisien kontingensi, terlebih dahulu diubah ke dalam rumus Phi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Phi} = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Selanjutnya, harga Phi yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Phi lebih besar daripada 0,202 pada taraf signifikansi 5% atau 0,263 pada taraf signifikansi 1%, maka hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika nilai Phi lebih kecil daripada 0,202 pada taraf signifikansi 5% atau 0,263 pada taraf signifikansi 1%, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

I. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur secara tepat dan akurat. Uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner sehingga dapat diketahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (Pearson Correlation) dengan nilai r_{tabel} . Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.⁷⁴

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Responden pada uji validitas ini yaitu peserta didik kelas IX A yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3. 3 Tabel Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P1	0,954	0,361	0,000	Valid
P2	0,460	0,361	0,011	Valid
P3	0,920	0,361	0,000	Valid
P4	0,604	0,361	0,000	Valid
P5	0,596	0,361	0,001	Valid
P6	0,891	0,361	0,000	Valid
P7	0,612	0,361	0,000	Valid
P8	0,763	0,361	0,000	Valid
P9	0,581	0,361	0,001	Valid
P10	0,862	0,361	0,000	Valid
P11	0,678	0,361	0,000	Valid
P12	0,518	0,361	0,003	Valid

⁷⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, t.t.), 7.

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P13	0,460	0,361	0,011	Valid
P14	0,475	0,361	0,008	Valid
P15	0,919	0,361	0,000	Valid
P16	0,875	0,361	0,000	Valid
P17	0,949	0,361	0,000	Valid
P18	0,891	0,361	0,000	Valid
P19	0,604	0,361	0,000	Valid
P20	0,908	0,361	0,000	Valid
P21	0,564	0,361	0,001	Valid
P22	0,785	0,361	0,000	Valid
P23	0,684	0,361	0,000	Valid
P24	0,954	0,361	0,000	Valid
P25	0,938	0,361	0,000	Valid
P26	0,792	0,361	0,000	Valid
P27	0,923	0,361	0,000	Valid
P28	0,920	0,361	0,000	Valid

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen dapat memberikan hasil yang tetap dan konsisten apabila digunakan dalam pengukuran yang sama. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6, sedangkan apabila nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.⁷⁵

Tabel 3. 4 Tabel Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	28

⁷⁵ Ely Mulyati dkk., *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi* (Padang : CV. Gita Lentera, 2024), 82.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,973 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 28. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,973 juga menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.